



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang dalam mengembangkan kepribadiannya serta mengubah tingkah lakunya dilihat dari pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Keberhasilan proses belajar dan mengajar merupakan bagian dari kegiatan yang cukup memegang peranan penting dalam proses pendidikan. Karena berhasil atau tidaknya proses pendidikan tergantung pada keberhasilan dari proses belajar mengajarnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar dapat digolongkan menjadi dua faktor antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang menyangkut diri pribadi, termasuk fisik maupun mental atau psikofisiknya yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar individu yang bersangkutan seperti ruang belajar, alat pelajaran, lingkungan sosial maupun lingkungan ilmiah (Dewa Ketut Sukardi, 1983: 30).

Suasana lingkungan eksternal menyangkut banyak hal antara lain cuaca (suhu udara, mendung, hujan, kelembaban), waktu (pagi, siang, sore, petang, malam), kondisi tempat (kebersihan, letak sekolah, pengaturan fisik kelas, ketenangan, kegaduhan), penerangan (berlampu, bersinar matahari, gelap, remang-remang) dan sebagainya. Faktor ini mempengaruhi sikap dan reaksi

individu dalam aktifitas belajarnya, sebab individu yang belajar adalah interaksi dengan lingkungannya (Wasty Soemanto, 1984: 109-110).

Pendapat lain menyatakan bahwa disamping kondisi individu baik fisik maupun mental, kondisi lingkungan turut berpengaruh terhadap hasil belajar, seperti suasana belajar yang berantakan, suasana bising, faktor cahaya atau penerangan. Itulah sebabnya kondisi lingkungan ini harus diciptakan sedemikian rupa sehingga memungkinkan seseorang belajar secara lebih baik. (Mohamad Ali, 1982: 8).

Keadaan fasilitas fisik tempat proses belajar yang baik lebih memungkinkan murid belajar dengan tenang dan teratur. Sebaliknya keadaan lingkungan fisik yang kurang memadai dapat mengurangi efisiensi hasil belajar.]

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang didalamnya terjadi interaksi siswa dan lingkungannya. Lingkungan tersebut harus dikondisikan sedemikian rupa yang meliputi tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, metodologi pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Keempat unsur tersebut dikenal sebagai konsep pembelajaran.

Pada dasarnya keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari luar dan faktor dari dalam dirinya. Faktor dari luar diantaranya lingkungan dan sarana penunjang pendidikan (M. Surya, 1985: 15).

Salah satu sarana penunjang yang khusus berada di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan diantaranya adalah ruang studio gambar yaitu suatu tempat atau ruangan yang dikhususkan untuk menggambar serta segala kegiatannya.

Ruang studio gambar SMKN 5 Bandung tidak hanya digunakan sebagai ruang praktik menggambar, tetapi juga digunakan sebagai ruang teori. Dengan adanya ruang studio gambar ini, diharapkan dapat menunjang produktivitas dalam proses belajar mengajar baik dalam kegiatan praktik menggambar maupun materi teori. Hal ini tentu saja membuat siswa harus dapat merasa nyaman ketika belajar terutama pada saat materi teori.

Oleh sebab itu, perlu direncanakan penataan ruang yang representatif yang memperhatikan berbagai aspek antara lain ukuran ruang, perabot, peralatan, sirkulasi dan sebagainya yang diharapkan dapat memberi rasa nyaman dan aman bagi pemakainya.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka pada kesempatan ini penulis akan mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kondisi Ruang Studio Gambar Terhadap Proses Belajar Mengajar di SMKN 5 Bandung”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kondisi ruang studio gambar kurang mendukung kegiatan siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar.
2. Kondisi ruang studio gambar kurang efektif bila digunakan sebagai ruang untuk menerima materi teori.
3. Aktivitas belajar yang terjadi di ruang studio gambar kurang berjalan dengan teratur.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan masalah

Agar penelitian tidak berkembang pada hal yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kondisi ruang pada studio gambar dalam penelitian ini ditinjau dari segi penataan ruang meliputi dimensi (ukuran), peralatan, perabot, dan sirkulasi pada ruang.
2. Proses belajar mengajar dalam penelitian ini adalah aktivitas yang terjadi pada mata pelajaran menggambar saluran air di ruang studio gambar yang menggunakan mesin gambar.

1.3.2 Perumusan masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi ruang studio gambar di SMKN 5 Bandung.
2. Bagaimana proses belajar mengajar yang terjadi di ruang studio gambar SMKN 5 Bandung.
3. Berapa besar pengaruh kondisi ruang studio gambar terhadap proses belajar mengajar di SMKN 5 Bandung.

1.4 Penjelasan Istilah Dalam Judul

Dibawah ini akan diuraikan pengertian dan istilah dalam judul diatas, yaitu :

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang ikut membantu watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

b. Kondisi ruang studio gambar

Kondisi ruang studio gambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan objektif atau sebenarnya dari ruang itu sendiri dilihat dari penataan ruang yang meliputi aspek dimensi (ukuran), peralatan, perabot dan sirkulasi pada ruang.

c. Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar yang dimaksud adalah khusus pada mata pelajaran menggambar saluran air yaitu aktivitas belajar mengajar yang didalamnya terjadi interaksi antara siswa dengan lingkungannya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Memperoleh gambaran mengenai kondisi ruang studio gambar di SMKN 5 Bandung.
2. Memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar yang terjadi di dalam ruang studio gambar SMKN 5 Bandung.
3. Memperoleh gambaran tentang seberapa besar pengaruh kondisi ruang studio gambar terhadap proses belajar mengajar di SMKN 5 Bandung.

1.6 Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Memberikan kontribusi dalam usaha meningkatkan kualitas ruang studio gambar yang dapat mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
2. Memberikan kontribusi dalam usaha meningkatkan kualitas belajar mengajar di ruang studio gambar.